

EVALUASI PROGRAM *ISLAMIC PARENTING* DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA

Oleh :

Ibnu Muthi

Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam 45 Bekasi
email: ibnumuthi@unismabekasi.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 14 Oktober 2024
Revisi, 28 Desember 2024
Diterima, 13 Januari 2025
Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :

Evaluasi Program,
Islamic Parenting,
CIPP.

ABSTRAK

Islamic Parenting di TK Al Haud Setu, Bekasi, merupakan program yang bertujuan menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa usia dini melalui peningkatan peran serta orang tua dalam pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program *Islamic Parenting Class* di TK Al Haud Setu, Bekasi, dalam upaya menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa usia dini. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk menilai relevansi program, sumber daya yang digunakan, pelaksanaan program, serta hasil yang dicapai. Metode penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua sebagai responden, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara konteks, program ini relevan dengan visi sekolah dan kebutuhan pengasuhan spiritual anak. Pada input, kualitas materi dan fasilitator memadai, namun keterlibatan orang tua masih rendah. Dari aspek proses, pelaksanaan program sesuai rencana, tetapi tantangan partisipasi orang tua tetap menjadi kendala. Dalam produk, dampak positif terhadap kecerdasan spiritual siswa belum maksimal karena minimnya penerapan materi di rumah. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar program *Islamic Parenting* dilanjutkan dengan peningkatan partisipasi orang tua melalui sosialisasi yang lebih intensif dan penyesuaian metode pengajaran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Ibnu Muthi
Afiliasi: Universitas Islam 45 Bekasi
Email: ibnumuthi@unismabekasi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Peran *parenting*, atau pengasuhan orang tua, sangat penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual anak, terutama di usia dini (Istiqomah et al., 2022). Kecerdasan spiritual adalah salah satu aspek perkembangan anak yang mendasar, di mana anak diajarkan untuk mengenali hubungan dirinya dengan Tuhan dan memahami nilai-nilai spiritual yang membentuk moralitas dan akhlakunya (Handayani et al., 2022; Mulasi, 2022). Dalam masyarakat yang semakin modern dan berorientasi pada teknologi, tantangan dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual anak semakin kompleks. Oleh karena itu, pendekatan *Islamic Parenting* yang

berbasis nilai-nilai Islam dipandang sebagai solusi untuk membantu orang tua dalam membentuk kecerdasan spiritual anak, dengan dukungan dari pihak sekolah (Wibisono, 2021).

Islamic Parenting mengacu pada program pendidikan terstruktur yang dirancang untuk membimbing orang tua dalam membesarkan anak-anak mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. *Islamic Parenting* mencakup beberapa karakteristik utama yang menumbuhkan hasil positif pada anak, dengan menekankan perkembangan moral, emosional, dan spiritual. Pola asuh Islami mendorong pendekatan komprehensif terhadap perkembangan anak, dengan memadukan pendidikan agama dan

sekuler. Fokus ganda ini memastikan anak tumbuh menjadi individu yang utuh dan mampu menghadapi tantangan modern sambil menjunjung tinggi nilai-nilai Islam (Kaas et al., 2024). Bimbingan Moral dan Etika Ajaran Al-Quran, khususnya dalam Surah Luqman, menyoroti pentingnya menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku etis sejak usia dini. Orang tua didorong untuk menjadi teladan perilaku yang baik, menumbuhkan integritas dan kasih sayang pada anak-anak mereka (Kusuma et al., 2024; Rahmatullah & Marpuah, 2022). Selain itu dukungan emosional dan psikologis sangat penting dalam pola asuh Islami. Orang tua didesak untuk memberikan kasih sayang, mendengarkan dengan penuh empati, dan mengakui perasaan anak-anak mereka, yang membantu membangun ketahanan dan harga diri (Mighfar, 2023; Rubini & Setyawan, 2021). Orang tua dipandang sebagai teladan, dengan harapan untuk menunjukkan perilaku yang selaras dengan ajaran Islam. Pemodelan ini sangat penting, karena anak-anak sering meniru orang tua mereka (Mighfar, 2023; Rahmatullah & Marpuah, 2022).

Islamic Parenting sangat penting bagi orang tua karena memberikan pendekatan terstruktur untuk menanamkan nilai-nilai dan karakter Islam pada anak-anak. Metode ini menekankan peran keluarga dalam membentuk pemahaman agama dan kerangka moral anak, yang sangat penting bagi perkembangan mereka. Berdasarkan hasil penelitian Mansir (2022); Masrufa et al. (2023), *Islamic parenting* berfokus pada pengajaran keyakinan mendasar seperti tauhid, shalat, dan perilaku etis, yang sangat penting bagi pertumbuhan spiritual anak. Selain itu menurut Khakim & Munir (2019), Ajaran Luqman menyoroti pentingnya ibadah dan pendidikan moral, membimbing anak-anak untuk menghindari perbuatan salah dan melakukan perbuatan baik. Orang tua berperan sebagai panutan utama, memengaruhi sikap dan perilaku anak-anak mereka melalui tindakan mereka (Raffar et al., 2019). Keterampilan mengasuh anak secara Islam yang efektif membantu orang tua menjaga hubungan yang positif dengan anak-anak mereka, menumbuhkan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan disiplin (Aminah et al., 2024; Raffar et al., 2019).

TK Al Haud Setu terletak di kawasan Bekasi, yang dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis nilai-nilai Islam. Sekolah ini mengedepankan pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Salah satu inisiatif sekolah yang menarik perhatian adalah Program Islamic Parenting Class, yang dirancang untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan spiritual anak. Program Islamic Parenting Class di TK Al Haud Setu adalah salah satu inisiatif yang diharapkan mampu membekali orang tua dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak. Program ini tidak hanya mengajarkan tentang aspek-aspek

pengasuhan secara umum, tetapi juga menitikberatkan pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari anak. Dalam program ini, orang tua diajak untuk memahami pentingnya mendampingi anak-anak dalam pembentukan kecerdasan spiritual mereka melalui kegiatan-kegiatan sederhana, seperti pembiasaan doa, mengaji, dan memberikan contoh akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Islamic Parenting Class di TK Al Haud Setu, Bekasi, dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1960-an. Metode CIPP dianggap tepat karena pendekatan ini memungkinkan evaluasi yang menyeluruh dari program, mencakup analisis dari empat komponen utama: *Context* (konteks), *Input* (sumber daya), *Process* (proses pelaksanaan), dan *Product* (hasil).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian terkait evaluasi program Islamic Parenting di TK AL HAUD SETU – BEKASI yang dilaksanakan bulan Januari sampai Maret 2023 menggunakan kuantitatif. Pelaksanaan evaluasi program yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan model CIPP yang terdiri dari (1) Context evaluation yang merupakan keterkaitan dengan tujuan;(2)Input evaluation terkait dengan unsur-unsur atau komponen yang digunakan untuk input terpenuhinya tujuan;(3) Process evaluation terkait dengan pelaksanaan kegiatan program dengan input yang telah disediakan; (4) Product evaluation terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang akan dicapai dalam pelaksanaan program. Sumber data pada penelitian yaitu Kepala sekolah, guru dan orang tua. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut adalah indikator-indikator yang digunakan dalam masing-masing aspek CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk mengevaluasi Program Islamic Parenting di TK Al Haud Setu – Bekasi:

1. Context (Konteks). Indikator pada aspek konteks ini berfokus pada latar belakang dan relevansi program dengan kebutuhan yang ada, serta sejauh mana program sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini.
2. Input (Sumber Daya). Indikator pada aspek input ini mencakup sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program, baik dari segi materi, fasilitator, maupun dukungan dari pihak sekolah dan orang tua.
3. Process (Proses) Indikator pada aspek proses ini menilai bagaimana pelaksanaan program Islamic Parenting Class berlangsung, mencakup metode yang digunakan dan keterlibatan peserta.

Product (Hasil). Indikator pada aspek produk ini mengukur hasil dari program, baik secara langsung maupun jangka panjang, serta dampaknya terhadap kecerdasan spiritual siswa dan perubahan dalam pola asuh orang tua.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

1. Context

a. Kebutuhan dan Tujuan Program

Program ini sangat diperlukan karena memberikan bimbingan praktis bagi orang tua untuk mendidik anak-anak mereka secara spiritual di rumah. Kesesuaiannya dengan visi dan misi TK Al Haud serta tujuan pengembangan spiritual anak usia dini terlihat jelas dalam materi yang disampaikan. Program ini berfokus pada pendidikan holistik yang menekankan pengenalan nilai-nilai agama dan akhlak yang baik, sejalan dengan visi sekolah untuk mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak.

b. Masalah Pengasuhan yang Dihadapi

Orang tua sebelumnya menghadapi kesulitan dalam menerapkan pengasuhan berbasis spiritual. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman tentang cara mengajarkan nilai-nilai agama secara relevan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini membantu orang tua memahami peran penting mereka dalam menghadapi pengaruh eksternal, terutama media digital.

c. Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa

Program ini juga sesuai dengan perkembangan usia anak-anak di TK Al Haud, yang berada pada fase penting pembentukan fondasi spiritual. Selain itu, program ini relevan dengan lingkungan sosial dan budaya siswa, membantu orang tua mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, Islamic Parenting Class terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan pengasuhan spiritual di TK Al Haud.

2. Input

a. Kualitas Materi Program

Materi yang disampaikan dalam program dinilai relevan dan aplikatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta, materi program telah dirancang sesuai dengan kebutuhan orang tua dalam membimbing kecerdasan spiritual anak-anak mereka. Bahan ajar yang digunakan sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam, berfokus pada pembinaan akhlak, doa harian, dan pengenalan nilai-nilai ketuhanan. Para orang tua merasa bahwa materi tersebut sangat membantu mereka dalam menerapkan pola asuh Islami di rumah.

b. Kualitas Fasilitator dan Pelatih

Fasilitator program memiliki kualifikasi yang memadai, dengan latar belakang yang kuat dalam bidang parenting Islami dan pendidikan anak usia dini. Mereka mampu menyampaikan materi dengan jelas dan interaktif, membuat orang tua lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi di kehidupan

sehari-hari. Selain itu, fasilitator berhasil menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman.

c. Dukungan Infrastruktur

Dari segi infrastruktur, pihak sekolah menyediakan ruang kelas yang nyaman, alat bantu pembelajaran, serta waktu yang fleksibel untuk mendukung kelancaran program. Ketersediaan sarana yang memadai memungkinkan pelaksanaan program berjalan tanpa hambatan teknis. Dukungan penuh dari pihak sekolah terlihat dalam komitmen mereka menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.

d. Keterlibatan Orang Tua dan Guru

Tingkat keterlibatan orang tua dan guru dalam perencanaan serta pelaksanaan program sangat rendah. Hal ini disebabkan orang tua banyak yang tidak hadir pada saat perencanaan acara parenting karena mereka bekerja. Selain itu latar belakang pendidikan orangtua juga rendah, yaitu banyak orang tua yang hanya tamatan SD.

3. Process

Evaluasi pada aspek proses Program Islamic Parenting Class di TK Al Haud menemukan bahwa meskipun program telah berjalan sesuai rencana, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya.

a. Pelaksanaan Program

Secara umum, program dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yaitu satu kali sebulan, di minggu pertama. Fasilitator berhasil menyampaikan materi secara efektif, meskipun beberapa orang tua merasa jadwal program tidak selalu fleksibel, mengingat sebagian besar peserta memiliki kesibukan yang berbeda-beda. Kehadiran orang tua pada setiap sesi cenderung bervariasi, dengan tingkat partisipasi yang menurun pada beberapa pertemuan. Faktor ekonomi yang rendah dan sebagian besar orang tua yang hanya berpendidikan tamatan SD juga berpengaruh terhadap keterlibatan mereka dalam program ini.

b. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam program meliputi ceramah, diskusi kelompok, yang efektif dalam memfasilitasi pemahaman orang tua. Diskusi kelompok menjadi metode yang paling diminati, di mana orang tua bisa berbagi pengalaman langsung tentang pengasuhan berbasis Islam. Namun, sebagian orang tua yang memiliki pendidikan rendah merasa kesulitan mengikuti diskusi yang lebih mendalam. Beberapa orang tua juga mengaku tidak selalu dapat menerapkan praktik yang diajarkan di rumah, terutama karena keterbatasan waktu dan dukungan.

c. Kendala dalam Pelaksanaan

Kendala utama yang dihadapi selama program adalah tingkat kehadiran orang tua yang rendah, terutama pada keluarga dengan latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Sebagian orang tua harus bekerja lebih lama atau memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas pendukung untuk menghadiri pertemuan. Selain itu, tingkat pendidikan yang

rendah juga memengaruhi pemahaman dan partisipasi orang tua dalam diskusi.

d. Evaluasi Berkala

Sekolah dan fasilitator melakukan evaluasi berkala terkait pelaksanaan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perlu adanya tindak lanjut berupa fleksibilitas jadwal dan penyesuaian metode untuk mendukung keterlibatan orang tua yang lebih optimal. Langkah-langkah ini diperlukan agar program dapat berjalan lebih efektif dan inklusif bagi semua peserta.

4. Product

Evaluasi aspek product dari Program Islamic Parenting Class di TK Al Haud menunjukkan bahwa hasil yang diharapkan, baik dari sisi peningkatan kecerdasan spiritual siswa maupun perubahan dalam pola asuh orang tua, masih belum optimal.

a. Dampak pada Kecerdasan Spiritual Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam pemahaman anak mengenai nilai-nilai spiritual seperti doa dan akhlak, perubahan ini belum signifikan. Anak-anak belum sepenuhnya menginternalisasi konsep-konsep spiritual seperti kesadaran akan keberadaan Allah atau pemahaman dasar agama. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keberlanjutan pendidikan spiritual di rumah. Orang tua yang mengikuti program belum melanjutkan pembinaan ini secara konsisten di rumah, sehingga dampaknya pada anak terbatas.

b. Perubahan dalam Pola Asuh Orang Tua

Perubahan dalam pola asuh orang tua setelah mengikuti program juga belum terlihat. Banyak orang tua masih belum menganggap pentingnya program parenting karena faktor tingkat pendidikan yang rendah dan prioritas ekonomi yang lebih mendesak. Mereka cenderung menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada pihak sekolah, tanpa partisipasi aktif dalam mendidik anak di rumah sesuai nilai-nilai Islam yang diajarkan.

c. Kepuasan Orang Tua dan Guru

Dari sisi kepuasan, sebagian besar orang tua dan guru merasa bahwa program ini bermanfaat dalam teorinya, namun implementasinya di rumah masih lemah. Guru juga menilai bahwa dampak positif pada kecerdasan spiritual siswa akan lebih terasa jika orang tua lebih terlibat dalam mendidik anak di rumah secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip yang dipelajari dari program.

PEMBAHASAN

Evaluasi Program Islamic Parenting Class di TK Al Haud Setu, Bekasi, menggunakan metode CIPP (Context, Input, Process, Product) telah memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan tantangan program ini dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa.

1. Aspek Context (Konteks)

Pada aspek konteks, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Islamic Parenting Class merupakan program yang sangat relevan dengan kebutuhan orang tua dan siswa di TK Al Haud.

Pendidikan anak usia dini adalah fase kritis dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual, sebagaimana yang dijelaskan oleh (Asruly et al., 2024), yang menekankan pentingnya pengasuhan berbasis nilai agama untuk membantu anak-anak memahami konsep spiritual sejak dini. Pendidikan spiritual sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena meletakkan dasar bagi nilai-nilai moral, pengembangan karakter, dan ketahanan pada anak-anak (Baynazarova et al., 2022). Paparan dini terhadap ajaran-ajaran spiritual membekali anak-anak untuk menavigasi kompleksitas kehidupan modern, terutama di era digital yang penuh dengan nilai-nilai yang saling bertentangan. Penelitian yang dilakukan (Muslim, 2022), bahwa Pentingnya Pendidikan Spiritual Dini. Pendidikan spiritual menumbuhkan pemahaman anak tentang Tuhan dan menanamkan kebajikan-kebajikan penting. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Jamal Ghofir, 2020), dalam lanskap digital yang berubah dengan cepat, ajaran-ajaran spiritual membantu anak-anak melawan pengaruh-pengaruh negatif dan mempertahankan kompas moral yang kuat. Selain itu, Orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan spiritual dengan secara konsisten mengajarkan nilai-nilai dan berbagi pengalaman iman, yang secara signifikan memengaruhi pertumbuhan spiritual anak (Ubabuddin, 2018).

Dalam konteks Islam, program ini sesuai dengan tujuan pengembangan spiritual anak, yaitu menanamkan keimanan dan akhlak mulia sebagai fondasi untuk kehidupan di masa depan.

Namun, kendala yang dihadapi orang tua dalam menerapkan pengasuhan spiritual sebelum program, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengasuhan Islami, menjadi alasan mengapa program ini dibutuhkan. Sebelum program dilaksanakan, banyak orang tua merasa kebingungan dan abai dalam mengajarkan konsep-konsep dasar agama, seperti doa dan nilai-nilai kejujuran, di rumah. Penelitian dari (Istiqomah et al., 2022) juga mendukung temuan ini, di mana orang tua sering kali membutuhkan panduan praktis dalam menerapkan pendidikan agama di rumah.

Program ini juga relevan dengan visi dan misi sekolah, yang bertujuan membentuk generasi berakhlak mulia melalui pendidikan holistik yang mencakup pengembangan spiritual. Selain itu, program ini merespons tantangan sosial dan budaya yang dihadapi oleh anak-anak dan orang tua dalam masyarakat modern. Kebutuhan spiritual menjadi semakin penting di tengah pengaruh negatif dari media digital dan lingkungan sosial yang kurang mendukung pembinaan akhlak.

2. Aspek input

Aspek input dalam Islamic Parenting Class di TK Al Haud Setu, Bekasi, mencakup kualitas materi, fasilitator, infrastruktur, serta keterlibatan orang tua dan guru. Dari hasil evaluasi, kualitas materi program dinilai relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan

kecerdasan spiritual anak. Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak secara efektif di antara orang tua dengan tingkat pendidikan rendah, materi pengasuhan yang ditargetkan harus berfokus pada strategi dan sumber daya pendidikan yang mudah diakses.

Materi yang berbasis pada ajaran Islam mampu memberikan orang tua pemahaman praktis tentang pengasuhan berbasis nilai-nilai agama, yang sesuai dengan temuan (Abubakar et al., 2023) yang menyatakan bahwa materi pengasuhan berbasis agama memperkuat peran orang tua dalam mendidik anak di rumah. Materi ini dapat memberdayakan orang tua untuk menumbuhkan pertumbuhan spiritual pada anak-anak mereka. salah satu Strategi Pendidikan yang diterapkan adalah Proses Zero Mind, dimana Menurut (Khoiri, 2022) caranya adalah dengan memperkenalkan orang tua pada teknik kesadaran yang meningkatkan kesadaran diri dan pengaturan emosi, yang merupakan dasar bagi kecerdasan spiritual. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah pengaplikasiannya dimana menurut (Fauzi, 2022) dengan Menggabungkan ajaran dari pendidikan Islam, menekankan tauhid dan etika sosial, untuk menanamkan nilai-nilai yang meningkatkan ketahanan spiritual.

Dari segi fasilitator, kompetensi yang dimiliki cukup baik, namun keterbatasan latar belakang pendidikan orang tua menjadi tantangan dalam menyerap materi. Penelitian Yusuf (2016) menekankan pentingnya fasilitator yang mampu menyesuaikan komunikasi dengan latar belakang peserta agar materi dapat disampaikan dengan efektif. Infrastruktur yang memadai juga mendukung kelancaran program. Sekolah menyediakan ruang dan fasilitas yang baik, sesuai dengan Abdullah (2019) yang menyebut bahwa dukungan infrastruktur sangat penting dalam pelaksanaan program pendidikan. Namun, keterlibatan orang tua masih terbatas karena faktor ekonomi dan pendidikan, yang menghambat efektivitas penerapan materi di rumah, seperti juga ditemukan dalam studi (Oktavianingsih, 2019).

3. Aspek Process

Aspek proses dalam Islamic Parenting Class di TK Al Haud Setu, Bekasi, berfokus pada pelaksanaan program, metode yang digunakan, dan evaluasi berkala. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, namun tingkat partisipasi orang tua cukup rendah. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian (Oktavianingsih, 2019), yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan rendahnya kesadaran orang tua dapat mempengaruhi partisipasi dalam program pendidikan anak. Dari segi metode, program menggunakan kombinasi ceramah dan diskusi, namun keterlibatan orang tua dalam praktik langsung di rumah masih minim. Penelitian (Hidayah, 2021) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa metode yang interaktif, seperti diskusi dan simulasi, efektif dalam meningkatkan

pemahaman orang tua tentang pengasuhan, tetapi perlu didukung dengan praktik langsung di rumah untuk hasil yang maksimal. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas program, namun tindak lanjut terhadap hasil evaluasi belum optimal, terutama dalam mengatasi kendala partisipasi. Hal ini didukung oleh penelitian Santoso (2020), yang menunjukkan bahwa evaluasi berkala penting untuk perbaikan program, namun harus diikuti dengan tindakan yang konkret untuk meningkatkan pelaksanaan.

4. Aspek Product

Aspek produk dalam Islamic Parenting Class di TK Al Haud Setu, Bekasi, berfokus pada dampak program terhadap kecerdasan spiritual siswa dan perubahan pola asuh orang tua. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun materi yang disampaikan sudah sesuai dengan tujuan program, dampak langsung pada kecerdasan spiritual siswa belum optimal. Hal ini disebabkan oleh minimnya praktik di rumah. Anak-anak yang orang tuanya tidak aktif menerapkan pembelajaran dari program menunjukkan perkembangan yang lambat dalam aspek spiritual, seperti peningkatan dalam doa dan berlaku baik. Penelitian oleh (Istiqomah et al., 2022) mengungkap bahwa keterlibatan orang tua secara aktif di rumah adalah faktor kunci dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak. Perubahan dalam pola asuh orang tua juga belum signifikan. Sebagian besar orang tua masih menyerahkan tanggung jawab penuh kepada sekolah, tanpa menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian (Rahmatia et al., 2023), pola asuh berbasis nilai-nilai agama hanya efektif jika ada konsistensi penerapan di rumah, dan hal ini memerlukan komitmen dari orang tua. Selain itu, tingkat kepuasan orang tua terhadap program cukup bervariasi, tergantung pada sejauh mana mereka berpartisipasi dan menerapkan materi. Studi oleh (Kurniawan & Hermawan, 2016) menunjukkan bahwa kepuasan orang tua seringkali terkait erat dengan hasil yang terlihat pada perkembangan anak.

Berdasarkan evaluasi, program Islamic Parenting Class di TK Al Haud Setu, Bekasi, sebaiknya dilanjutkan dengan beberapa perbaikan. Program ini memiliki potensi besar dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual anak, namun perlu peningkatan partisipasi orang tua. Disarankan agar sekolah memperkuat komunikasi dan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya peran aktif mereka dalam menerapkan materi di rumah. Selain itu, metode pembelajaran perlu lebih interaktif dan disesuaikan dengan latar belakang orang tua. Evaluasi berkala dan tindak lanjut harus diperkuat untuk mengatasi kendala partisipasi dan memastikan hasil yang lebih optimal.

4. KESIMPULAN

Program *Islamic Parenting* di TK Al Haud Setu, Bekasi, memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan pengembangan kecerdasan spiritual anak-anak usia dini. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dampak program belum sepenuhnya optimal, terutama karena keterbatasan partisipasi orang tua dalam menerapkan materi di rumah. Faktor ekonomi, pendidikan rendah, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pengasuhan berbasis Islam menjadi kendala utama. Meski demikian, program ini masih relevan dengan visi sekolah dan dapat terus memberikan kontribusi positif jika dilakukan perbaikan dalam pelaksanaannya. Upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan penyesuaian metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih signifikan. Dengan evaluasi berkala dan peningkatan keterlibatan, program ini dapat terus dilanjutkan untuk memberikan manfaat jangka panjang.

5. REFERENSI

- Abubakar, B., Sanusi, S., Razali, R., Yeningsih, T. K., & Mujiburrahman. (2023). Parenting Education in Islamic Families within the Framework of Family Resilience in Aceh, Indonesia. *Samarah*, 7(2). <https://doi.org/10.22373/sjhk.v7i2.17901>
- Aminah, S., Sari, E., & Fauzan, A. (2024). Islamic Parenting dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 536–539. <https://doi.org/10.59837/0emfx659>
- Arif Firmansyah, Meparinda, R., Zuriatti, N. N., Diah Rakatini Ningsih, & Muhammad Ilyas Madani. (2023). PENGARUH POLA ASUH ISLAMI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK. *Journal of Communication and Social Sciences*, 1(2). <https://doi.org/10.61994/jcss.v1i2.328>
- Asruly, N., Rivauzi, A., & Nafsan, N. (2024). Pendidikan Spiritual Pada Anak. *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(01), 14–29. <https://doi.org/10.24036/tazakka.v2i01.23>
- Aziz, N. A. (2023). Parents-Children Communication: Islamic Approach. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION RESEARCH STUDIES*, 03(08). <https://doi.org/10.55677/ijssers/V03I8Y2023-22>
- Baynazarova, T. B., Rysbaeva, A. K., & Turarbek, S. M. (2022). SPIRITUAL AND MORAL EDUCATION OF PRE-SCHOOL CHILDREN. *Pedagogical Education and Science*, 4. <https://doi.org/10.56163/2072-2524-2022-4-32-35>
- Fauzi, A. (2022). ASPEK-ASPEK KECERDASAN SPIRITUAL DALAM KONSEP PENDIDIKAN LUQMAN HAKIM. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 17(1). <https://doi.org/10.30762/realita.v17i1.1383>
- Handayani, Y., Nugraha, A. E., & Suyatmin, S. (2022). POLA ASUH ORANG TUA DAN PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD TUNAS HARAPAN PEKAWAI. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 12–15. <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v1i2.799>
- Hidayah, R. (2021). Meningkatkan Pola Pengasuhan Otoritatif melalui Program Excellent Parenting. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(2). <https://doi.org/10.26740/jptt.v11n2.p204-2016>
- Istiqomah, K., Waridah, W., & Mastiah, M. (2022). PERAN ORANGTUA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v2i1.677>
- Jamal Ghofir. (2020). TRANSFORMASI NILAI PENDIDIKAN KEBERAGAMAAN PADA GENERASI MILENIAL. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(1). <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.74>
- Kaas, A.-H., Birdsall, D. B., & Aziz, H. (2024). Comprehensive approaches to child development in islamic law. *SYARIAT: Akhwal Syaksyah, Jinayah, Siyasah and Muamalah*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.35335/wsrkf668>
- Khakim, A., & Munir, M. (2019). ISLAMIC PARENTING: AKTUALISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TAFSIR Q.S. LUQMAN AYAT 12-19. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2). <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.101>
- Khoiri, K. (2022). Building Children's Spiritual Intelligence Through Education in the Family. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 6(2). <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v6i2.1575>
- Kurniawan, H. & Hermawan, R. (2016). Program Parenting untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Lembaga PIAUD. *Jurnal PGRA*, 1(1).
- Kusuma, H. W., Darmawi, D., & Sibuan, S. (2024). Islamic Parenting: Pola Asuh Anak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2412. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i4.3600>
- Maghfiroh, C. N. (2023). Islamic Parenting Dalam Mendidik Anak Di Era Modern Menurut Perspektif Islam. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.766>
- Mansir, F. (2022). Parenting of Children Through an Islamic Education Approach. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 10(2).
<https://doi.org/10.54956/edukasi.v10i2.309>
- Masrufa, B., Kholishoh, B., & Madkan, M. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Melalui Metode Islamic Parenting. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).
<https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.1>
- Mighfar, S. (2023). ISLAMIC PARENTING PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
<https://doi.org/10.35316/atthufulah.v3i2.2972>
- Mulasi, S. (2022). Peran Madrasatul Ula Dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Anak. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(1), 25–40.
<https://doi.org/10.47766/ga.v2i1.1353>
- Muslim, A. (2022). Pendidikan Spiritualitas Keagamaan Generasi Alfa Pada Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3).
- Nurhuda, A. (2023). Islamic Education in the Family: Concept, Role, Relationship, and Parenting Style. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(4).
<https://doi.org/10.54012/jcell.v2i4.153>
- Oktavianingsih, E. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orangtua dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(2).
<https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.231>
- Raffar, I. N. A., Hamjah, S. H., & Ismail, A. (2019). [MS] Understanding The Parents of Parenting Skills by Islamic Perspective. *Asian Journal of Civilizational Studies (AJOCS)*, 1(1).
- Rahmatia, R., Nurhayati, N., & Awalumisah, S. (2023). Identifikasi Pola Asuh Penanaman Nilai Keagamaan dan Etika pada Masa Golden Age. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5259>
- Rahmatullah, A. S., & Marpuah, S. (2022). Positive Parenting from the Perspective of Luqman Al-Hakim. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2).
<https://doi.org/10.14421/jpai.2022.192-12>
- Rubini, R., & Setyawan, C. E. (2021). Quranic Parenting: The Concept of Parenting in Islamic Perspective. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 9(1).
<https://doi.org/10.26555/al-misbah.v9i1.1948>
- Saidin, M., & Shamsudin, R. (2023). Integrasi Al-Quran Dan Sunnah Nabawi Dalam Membentuk Keluarga Madani: Panduan Ibu Bapa Ketika Berkomunikasi Dengan Anak Perempuan. *Journal Of Hadith Studies*.
<https://doi.org/10.33102/johs.v8i2.263>
- Syahrizal, S., Firdausi, W. L., Situmorang, K. H., & Manurung, A. K. R. (2023). Pelatihan Parenting Islamic Bagi Orang Tua Wali Anak Di TK Islam Silaturahmi Desa Jampalan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.51849/jp3km.v2i2.28>
- Ubabuddin, U. (2018). KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Edupeedia*, 3(1).
<https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i1.321>
- Utami, F., Hatmawati, Oktavia, D., Nordiyanti, Aghnaita, & Zulkarnain, A. I. (2022). ISLAMIC PARENTING: ACTUALIZATION OF TASAMUH VALUES FOR EARLY CHILDHOOD IN A PLURAL SOCIETY. *ASGHAR: Journal of Children Studies*, 2(1).
<https://doi.org/10.28918/asghar.v2i1.5752>
- Wibisono, Y. (2021). Konsep Pendidikan Islam Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Di TAPAS (Taman Pembinaan Anak Sholeh Darul Qalam) Sedayulawas Brondong Lamongan. *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 4(2), 112–126.
<https://doi.org/10.62750/staika.v4i2.44>